



BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan empiris, yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data primer dan menemukan kebenaran dengan menggunakan metode berpikir induktif dan kriterium kebenaran koresponden serta fakta yang digunakan untuk melakukan proses induksi dan pengujian kebenaran secara koresponden adalah fakta yang mutakhir.¹

Dengan demikian, peneliti akan menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis fakta-fakta hukum terhadap pelaksanaan akad kerja sama antara tengkulak dengan petani jangkrik yang terjadi di Desa Sumberejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri dengan menggunakan prespektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 31.

B. Pendekatan Penelitian

Data yang diperoleh baik dari studi kepustakaan maupun dari penelitian lapangan akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu metode analisis data yang mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian lapangan menurut kualitas dan kebenarannya, kemudian dihubungkan dengan teori-teori, asas-asas, dan kaidah-kaidah hukum yang diperoleh dari studi kepustakaan sehingga diperoleh jawaban atas permasalahan yang dirumuskan.²

Yang dimaksudkan untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memahami aspek-aspek tertentu dari pelaksanaan akad kerja sama antara tengkulak dengan petani jangkrik yang terjadi di Desa Sumberejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri dengan menggunakan perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

C. Lokasi Penelitian

Meskipun sistem kerja sama ini dilaksanakan disebagian besar kabupaten Kediri namun lokasi penelitian yang dipakai peneliti dalam melakukan penelitian ini terletak di Desa Sumberejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri sebagai tempat pemeliharaan jangkrik.

² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, h. 146.

D. Sumber dan Jenis Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.³ Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Pengumpulan data yang kami lakukan yaitu mengambil data yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara dengan narasumber, yakni tengkulak dan petani jangkrik yang melakukan akad kerja sama pemeliharaan jangkrik.

Pihak-pihak yang menjadi narasumber di dalam penelitian ini, adalah 4 orang tengkulak jangkrik, yakni Slamet, Yulianto, Junaidi dan Sholikin. Sedangkan petani jangkriknya ada 4 orang yakni M. Mastur Efendi, Samsul Hadi, Badrus Soleh dan Amin Thohari.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil dari literatur-literatur buku yang terkait masalah kerja sama, data-data dari narasumber, seperti hasil wawancara tengkulak dan petani jangkrik dan data-data hasil panen yang diperoleh petani jangkrik. Semua hal yang bisa mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian yang penulis lakukan dengan bahan-bahan yang berkaitan dengan pembahasan penulis.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 107.

3. Data Tersier

Pengumpulan data yang kami lakukan dengan mengambil bahan-bahan penelitian dari dokumentasi, seperti foto dan rekaman wawancara.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian.⁴ Metode pengumpulan data yang penulis lakukan dalam menyelesaikan penelitian ini berupa :

1. Observasi

Yaitu pengamatan langsung di lapangan. Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apa saja yang terjadi lapangan.⁵ Dalam hal ini peneliti mendengar, mengamati, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena yang terjadi didalam masyarakat dalam penulisan penelitian ini tentang akad kerja sama antara tengkulak dengan petani jangkrik yang terjadi di Desa Sumberejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri untuk menemukan data analisis, serta mencatat suatu gejala social yang terjadi pada masyarakat secara sistematis.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Cet.viii, Bandung : Alfabeta,2005), h. 129.

⁵ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta : Granit, 2004), h. 70.

Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengamati secara langsung praktik akad yang dilakukan oleh Slamet dalam hal ini sebagai tengkulak jangkrik dengan M. Mastur Efendi sebagai petani jangkrik.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber, dalam penelitian ini narasumber yang dimaksud adalah tengkulak dan petani jangkrik. Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan seseorang atau daerah sekitar dan penunjang yang sangat penting dalam suatu penelitian survey karena tanpa melakukan wawancara, peneliti akan kehilangan informasi valid dari orang yang menjadi sumber utama dari penelitian.⁶

Dalam hal ini penulis berusaha mendapatkan informasi dengan melakukan wawancara secara langsung dengan petani jangkrik yang melakukan kerja sama, yakni M. Mastur Efendi, Samsul Hadi, Badrus Soleh dan Amin Thohari. Sedangkan wawancara terhadap tengkulak, yakni Slamet, Yulianto, Junaidi dan Sholikin.

⁶ Irawati Singarimbun, *Teknik Wawancara: Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3ES, 1989), h. 193.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁷ Dokumen yang berkenaan dengan sistem kerja sama ini adalah foto dan rekaman wawancara dengan narasumber.

F. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Yaitu analisis yang tidak menggunakan matematika, statistik dan atau model-model yang bersifat rumusan (angka-angka pengukuran) dan bentuk lainnya. Mengenai tahapan proses analisis data dilakukan sebagai berikut:

Pertama, dengan mengkaji ulang (menelaah) seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya hasil wawancara, dokumen pribadi, dokumen

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, h. 206.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosyda Karya, 2010), h.248.

resmi dan internet. Data tersebut dibaca, dipilah, dipelajari serta telaah.⁹ Tahap ini penulis melakukan pengkajian ulang terhadap data hasil wawancara dengan kedua belah pihak yang melakukan kerja sama, sehingga diharapkan memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kedua, klasifikasi digunakan untuk mengelompokkan data hasil dokumentasi berdasarkan kategori tertentu.¹⁰ Data yang telah melalui proses pengkajian ulang dibuat rangkuman yang inti dan dikelompokkan sehingga tetap berada dalam topik. Dalam hal ini penulis mengelompokkan sesuai dengan tema dan dalam rumusan masalah.

Ketiga, verifikasi adalah suatu tindakan untuk mencari kebenaran tentang data yang telah diperoleh, sehingga pada nantinya dapat menyakinkan pembaca tentang kebenaran penelitian tersebut.¹¹ Verifikasi ini peneliti lakukan dengan cara menanyakan hasil masalah kepada narasumber yang melakukan kerja sama.

Keempat, tahapan akhir yaitu mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data, kemudian dilanjutkan dengan tahapan penafsiran data dan hasilnya dapat diolah dengan menggunakan metode analisis yang dipakai yaitu metode analisis data kualitatif.¹² Dalam hal ini analisis data kualitatif digunakan penulis untuk membandingkan data yang terjadi di lapangan dengan KHES apakah sudah sejalan sesuai Hukum Islam.

⁹ Husin Sayuti, *Pengantar Metodologi Riset* (Jakarta : CV. Fajar Agung, 1989),h. 64

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* , h. 248

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* , h. 248

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* , h. 257

G. Metode Keabsahan Data

Triangulasi yaitu teknik keabsahan data, dengan memanfaatkan suatu data lain sebagai pembanding atau untuk keperluan pengecekan terhadap data sehingga peneliti yakin dengan keabsahannya.¹³ Dengan jalan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang umum dengan orang yang berada dalam lingkup variabel yang diteliti, membandingkan apa yang dikatakan orang dengan situasi tertentu dengan yang sepanjang waktu, membandingkan perspektif orang dengan berbagai pandangan dan pendapat orang lain, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.¹⁴

Dalam hal ini, perbandingan yang terjadi adalah sistem akad yang terjadi antara tengkulak dengan petani jangkrik yang akan dibandingkan dengan KHES sebagai pedoman ekonomi islam. Wawancara yang penulis lakukan akan dibandingkan dengan teori yang ada dalam hal ini penulis mengambil sumber pembanding dari KHES, agar data yang di dapat semakin valid.

Hal tersebut dilakukan agar akad yang dilakukan antara tengkulak dan petani jangkrik bisa sejalan dengan syariat Islam, sehingga antara kedua belah pihak dapat bekerja sama tanpa harus melanggar syariat-syariat islam sehingga dapat mendapat keuntungan di dunia dan di akhirat.

¹³ Lexy J. Moleong *Metodologi penelitian kualitatif* , h. 330.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodelogi penelitian kualitatif* , h. 331.

Teknik tersebut merupakan teknik kepengalihan dengan melaporkan segala sesuatu yang diuraikan peneliti secara rinci dan dengan adanya keteraturan dan *conection* dengan variabel yang dibahas. Hal tersebut digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami pokok-pokok khusus temuan peneliti.¹⁵



¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodelogi penelitian kualitatif*, h. 337-338.